

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Hubungan Politik dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan. Dalam penelitian ini digunakan beberapa variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan, leverage, dan intensitas modal.

Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2019. Metode purposive sampling digunakan untuk menentukan sampel pada penelitian ini, dan diperoleh 79 perusahaan atau 237 pengamatan. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda untuk menganalisis data.

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa perusahaan yang anggota komisaris atau direksinya memiliki koneksi politik cenderung tidak melakukan praktik agresivitas pajak dan lebih tunduk dalam pembayaran pajak. Hasil penelitian ini berlawanan dengan hipotesis pertama yang ditetapkan. Sedangkan hipotesis yang kedua diterima. Perusahaan yang aktif dalam kegiatan *Corporate Social Responsibility* justru cenderung lebih agresif terhadap perpajakan.

Kata kunci: hubungan politik, corporate social responsibility, dan agresivitas pajak